

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan landasan teori dan data penelitian yang telah diolah serta analisis dalam pembahasan sebelumnya, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut

1. Gambaran kemampuan belajar mandiri siswa kelas 1 SMK AL FALAH Bandung didapatkan hasil sebagai berikut nilai tertinggi 143, dan nilai terendah 105, dengan rata-rata 125,18, serta simpangan baku 11,09.
2. Dari hasil perhitungan terhadap data kemampuan praktikum mengukur besaran-besaran listrik, didapatkan hasil sebagai berikut nilai tertinggi 90, dan nilai terendah 50, dengan rata-rata 71,91, serta simpangan baku 11,94.
3. Kemampuan belajar mandiri mempunyai hubungan yang searah dan signifikan, hal ini menunjukkan kemampuan belajar mandiri ikut berpengaruh pada tingkat kemampuan praktikum mengukur besaran-besaran listrik. Besarnya hubungan antara variabel kemampuan belajar mandiri dan variabel kemampuan mengukur besaran-besaran listrik ini dapat dilihat dari nilai koefisien korelasi ( $r = 0,828$ ) termasuk ke dalam kategori interpretasi nilai **Korelasi Tinggi**. Dari nilai koefisien determinasi sebesar 68.607%, hal ini menunjukkan bahwa kemampuan praktikum mengukur besaran-besaran listrik

sebanyak 68.607% dipengaruhi oleh kemampuan belajar mandiri setiap siswa dan 31.6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Dari Uji t (uji regresi) didapatkan hasil t Hitung sebesar 8.363, dengan dk = 32 (1.697) yang menunjukkan t Statistik Hitung > t Statistik Tabel (atau 8.323 > 1,697), yang menunjukkan bahwa koefisien regresi signifikan

## 5.2 Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian di atas, berikut beberapa saran sebagai masukan yang mudah-mudahan bermanfaat.

1. Untuk meningkatkan kemampuan praktikum mengukur besaran-besaran listrik, setiap siswa harus lebih banyak menggali ilmu pengetahuan dan memperbanyak pengalaman praktik mengukur besaran-besaran listrik pada peralatan listrik di rumah. Hal ini akan sangat membantu dalam melatih kepekaan, ketelitian, keterampilan dan menjadi lebih terbiasa dalam menggunakan berbagai alat ukur.
2. Untuk meningkatkan/memotivasi siswa supaya memiliki kemandirian dalam belajar dan melaksanakan tugas, hendaknya dibiasakan sejak dini. Dengan demikian siswa akan terbiasa mandiri dan bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya termasuk di lingkungan sekolah.
3. Bagi siswa yang tidak memiliki kemandirian dalam belajar, maka menjadi tugas guru dan orang tua untuk memotivasi dan memberikan pengertian, supaya tumbuh kesadaran untuk bisa mandiri, disiplin dan berfikir positif

dalam menambah pengetahuan, wawasan dan keterampilan pada siswa tersebut.

4. Bagi setiap orang yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut tentang cara belajar mandiri dan kemampuan praktikum mengukur besaran-besaran listrik, supaya dapat mempergunakan metode penelitian yang berbeda, dengan mengambil sampel dan populasi di tempat lain untuk jumlah yang lebih besar. Dengan demikian bisa benar-benar terlihat seberapa besar keterkaitan antara cara belajar mandiri dengan kemampuan praktikum mengukur besaran-besaran listrik.

